

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi berjudul “*Diplomasi Budaya Indonesia Melalui Festival Tong Tong Fair Dalam Mempromosikan Batik Indonesia di Belanda.*” Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan studi Ilmu Hubungan Internasional serta bentuk kontribusi saya dalam bidang yang saya tekuni.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga segala kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak terkait.

Saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada:

- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan (FISIP UNPAS), yang telah menjadi tempat saya belajar, berkembang, dan membentuk cara pandang saya selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas ilmu, bimbingan, serta lingkungan akademik yang mendukung hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan, serta seluruh dosen Ilmu Hubungan Internasional yang telah membekali saya dengan ilmu, wawasan, dan bimbingan selama masa perkuliahan. Terima kasih atas dedikasi dan ilmu yang telah diberikan, yang menjadi bekal berharga dalam penyusunan skripsi ini maupun dalam perjalanan saya ke depan.
- Ibu Shylvia Windary, S.IP., M.A., selaku dosen pembimbing, yang dengan sabar membimbing, memberi arahan, dan memberikan masukan yang sangat berarti selama proses penulisan skripsi ini.

- Seluruh keluarga tercinta, terutama kedua orang tua saya, yang selalu menjadi sumber kekuatan terbesar dalam hidup saya. Di tengah segala keterbatasan dan kesibukan, mereka tak pernah lelah mendoakan, menyemangati, dan memberikan dukungan tanpa syarat. Di saat saya merasa putus asa, kehilangan arah, bahkan ingin menyerah, doa dan cinta merekalah yang membuat saya kembali berdiri. Tanpa pelukan hangat, nasihat sederhana, dan keyakinan mereka kepada saya, mungkin saya tidak akan mampu menyelesaikan perjalanan ini.
- Dan teman-teman yang selalu memberikan semangat, dukungan, serta bantuan, baik dalam bentuk ide, waktu, maupun kehadiran di saat-saat sulit. Kehadiran kalian benar-benar berarti dalam proses ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa.